

**PENERAPAN STRATEGI BELAJAR AKTIF TIPE *CLASS CONCERN* DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA
SISWA KELAS VII SMPN 3 KECAMATAN HARAU
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

Artikel Penelitian

Ditulis untuk Memenuhi Salah satu

Persyaratan Wisuda

Oleh :

RAHMI YUNITA

NPM: 0910013211127



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2014**

**PENERAPAN STRATEGI BELAJAR AKTIF TIPE *CLASS CONCERN*
DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS VII SMPN 3
KECAMATAN HARAU KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

Rahmi Yunita¹, Mukhni², Fauziah¹,

¹ Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan
Alam Universitas Bung Hatta

² Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

E-mail : Rahmiyunita91@yahoo.com

Abstract

The low passing grade math class VII SMP 3 Subdistrict Harau City District Fifty caused by the on going process of learning mathematics is still centered on teachers, active students in the learning process mathematic is still lacking, the students do not understand the material well, there is no feedback from the students at the time teacher explains the material, and when given a problem that is slightly different from the example problems then students can not solve it, many students are only cheating yourself and do not want to try to resolve the matter. To overcome this problem, one attempts to do is to implement an active learning strategy type Class Concern. By using this learning strategy students are expected to be active in the learning process and can not express what they understand by writing openly and safely, so as to improve students' mathematics learning outcomes. Learning activity data obtained from observation sheet consisting of seven aspects of the activity was observed in the active learning strategy type Class Concern. The results obtained by the tendency of an increase in the activity of student learning, So it can be concluded that the mathematics learning outcomes of students applying active learning strategies class type Concern better mathematics learning outcomes of students who apply conventional learning in class VII SMP 3 Kacamatan Harau District Fifty Cities.

Key words : class concern, activities, the result of learning.

Pendahuluan

Matematika adalah salah satu cabang ilmu pengetahuan yang mempunyai peranan penting. Menyadari pentingnya peranan matematika maka peningkatan hasil belajar matematika pada setiap jenjang pendidikan perlu mendapat perhatian yang sungguh-sungguh. Proses pembelajaran merupakan salah satu penunjang untuk mencapai hasil belajar

siswa yang baik. Dalam proses pembelajaran diminta keaktifan siswa untuk memahami materi yang diberikan guru dan keaktifan siswa untuk mempelajari sendiri materi pelajaran di rumah. Siswa harus lebih aktif untuk memperoleh banyak keterangan, sehingga siswa dapat memahami materi secara baik karena belajar akan lebih berhasil bila siswa sendiri yang melakukan.

Proses pembelajaran pada kelas VII SMPN 3 Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota masih terpusat pada guru. Siswa hanya menerima saja apa yang disampaikan guru saat proses pembelajaran, siswa sibuk mendengarkan penjelasan guru, kemudian siswa menyalin catatan yang diberikan guru. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran masih kurang, ini disebabkan karena siswa kurang memahami materi dengan baik, tidak mau bertanya kepada guru, dan pada saat guru menjelaskan materi tidak ada umpan balik dari siswa serta kurangnya pemanfaatan buku paket. Dalam proses pembelajaran jika siswa diberi soal yang berbeda dari contoh soal maka siswa tidak bisa menyelesaikan.

Dari permasalahan ini berbagai usaha telah diupayakan oleh guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa, diantaranya dengan memberikan tugas-tugas, serta memberikan remedial bagi siswa yang memperoleh nilai ujian rendah. Namun usaha yang dilakukan masih belum meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu dalam proses pembelajaran jika ada soal-soal latihan yang diberikan guru, banyak siswa yang hanya mencontek dan tidak mau

berusaha sendiri untuk menyelesaikan soal tersebut.

Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan ini adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai. Oleh karena itu guru memiliki peranan penting dalam memilih dan menetapkan metode dan strategi yang tepat dalam pelaksanaan proses pembelajaran matematika. Salah satu strategi yang dapat digunakan adalah strategi belajar aktif tipe *Class Concern*. Secara garis besar strategi *Class Concern* merupakan sebuah teknik untuk mendapatkan partisipasi siswa melalui tulisan. Strategi ini dapat membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan dituntut bekerjasama dalam kelompok agar dapat menyelesaikan tugas yang diberikan secara terbuka dan aman.

Strategi *Class Concern* (perhatian terhadap aktivitas kelas) adalah suatu teknik dari belajar aktif yang termasuk dalam bagian *On-The-Spot Assessment Strategies* (strategi penilaian secara cepat). Silberman (2009:79) mengungkapkan bahwa: Strategi *Class Concern* merupakan bagian dari strategi penilaian secara

cepat dan merupakan perhatian terhadap aktivitas kelas, kegiatan ini memungkinkan kepedulian untuk diungkapkan dan didiskusikan secara terbuka namun dengan cara yang aman.

Belajar tidak terlepas dari aktivitas. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Sardiman (2012:97), “Setiap orang yang belajar harus aktif, tanpa adanya aktivitas maka proses belajar tidak mungkin terjadi”. Dari kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Aktivitas dalam proses pembelajaran dapat dilakukan secara individu ataupun dalam kelompok. Aktivitas belajar matematika yang dimaksud adalah aktivitas yang dilakukan siswa secara individu maupun secara kelompok dalam menemukan konsep atau menyelesaikan soal.

Aktivitas yang dilakukan siswa dalam kelas bermacam-macam. Paul B. Dierich dalam Sardiman (2012:101) membagi aktivitas belajar menjadi delapan kelompok yaitu:

- 1) *Visual activities*
- 2) *Oral activities*
- 3) *Listening activities*
- 4) *Writing activities*
- 5) *Drawing activities*

6) *Motor activities*

7) *Mental activities*

8) *Emotional activities*

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk melihat perkembangan aktivitas belajar siswa dan untuk mengetahui apakah hasil belajar matematika siswa yang pembelajarannya menerapkan strategi *Class Concern* lebih baik dari pada hasil belajar matematika siswa yang pembelajarannya menerapkan pembelajaran konvensional

Metodologi

Sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian maka jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Menurut Arikunto (2010:9) mengemukakan bahwa: Penelitian eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja yang ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor yang mengganggu.

Berdasarkan jenis penelitian di atas maka populasi yang diambil adalah seluruh siswa kelas VII SMPN 3 Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota dan sampelnya diambil secara *Random Sampling* sehingga

didapatkan kelas VII₃ sebagai kelas eksperimen dan kelas VII₁ sebagai kelas kontrol.

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah:

a. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa.

Untuk mengetahui perkembangan aktivitas siswa selama menggunakan pembelajaran dengan strategi belajar aktif tipe *Class Concern* digunakan lembar observasi. Data tentang aktivitas dianalisis dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Nana Sudjana (2009:130) yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase siswa yang melakukan aktivitas

F = Jumlah siswa yang melakukan aktivitas

N = Jumlah siswa

Aktivitas siswa dapat dilihat dari persentase aktivitas siswa dalam tiap pertemuan. Aktivitas siswa dikatakan meningkat jika persentase aktivitas siswa mengalami peningkatan tiap pertemuan.

b. Tes Hasil Belajar

Hasil belajar ini digunakan untuk melihat perbedaan hasil tes antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, untuk itu dilakukan uji statistik dengan menggunakan rumus t-tes, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan rata-rata belajar masing-masing kelompok, simpangan baku (S) dan (S^2).
2. Melakukan uji normalitas terhadap masing-masing kelompok data dengan menggunakan uji Liliefors.
3. Melakukan uji homogenitas variansi, bertujuan untuk melihat apakah kedua kelompok sampel mempunyai variansi yang homogen atau tidak.
4. Uji hipotesis dilakukan jika sampel berdistribusi normal dan homogen maka dilakukan uji statistik yang dikemukakan oleh sudjana (2005:239) sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \text{ dengan}$$

$$S = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Terima H_0 jika $t_{tabel} < t_{hitung}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$ selain itu H_0 ditolak.

Jenis data dalam penelitian ini yaitu kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan, berupa nilai tes akhir hasil belajar dan persentase siswa yang melakukan aktivitas di kelas VII SMPN 3 Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota.

Hasil Dan Pembahasan

Perkembangan aktivitas siswa setiap kali pertemuan dapat dilihat dari persentase siswa yang aktif melakukan ke tujuh aktivitas yang diamati pada lembar observasi. Persentase siswa yang melakukan aktivitas dapat dilihat pada gambar berikut:

Tabel 1: Persentase Siswa yang Melakukan Aktivitas Setiap Pertemuan.

indikator	Persentase siswa yang melakukan aktivitas pada pertemuan ke-						
	I	II	III	IV	V	VI	VII
A	65	80	84,2	75	77,7	72,2	80
B	25	25	26,3	25	33,3	27,7	30
C	65	75	78,9	85	77,7	83,3	90
D	100	100	100	100	100	100	100
E	5	10	15,8	10	16,7	11,1	15
F	5	10	21,1	15	22,2	16,7	20
G	50	80	89,5	100	94,4	100	100

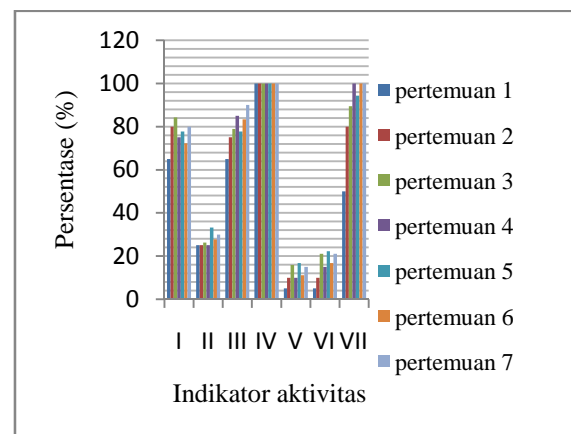
Keterangan indikator:

- A = Memperhatikan guru menjelaskan materi.
- B = Membuat pertanyaan maksimal dua pertanyaan tentang materi pelajaran yang belum mereka pahami di papan tulis.
- C = Berdiskusi dalam kelompok untuk menyelesaikan masalah yang sudah dipilih oleh guru.
- D = Mempersentasikan hasil diskusi kelompok.
- E = Memberikan pertanyaan kepada kelompok yang sedang persentasi.

F = Menanggapi pertanyaan teman saat persentasi kelompok.

G = Mencatat hasil persentasi kelompok.

Perhitungan data hasil observasi mengenai aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika juga dapat dilihat pada grafik berikut ini :



Berdasarkan tabel dan grafik diatas terlihat bahwa secara umum persentase siswa yang melakukan aktivitas dalam proses pembelajaran matematika dengan penerapan strategi belajar aktif tipe *Class Concern* cenderung mengalami peningkatan dan penurunan.

Hasil belajar matematika siswa pada kedua sampel dapat dilihat setelah diberikan tes akhir. Tes akhir tersebut diikuti oleh 20 orang siswa pada kelas eksperimen dan 20 orang siswa pada kelas kontrol. Hasil tes akhir dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2: Data Tes Akhir Hasil Belajar

Kelas	N	Skor maks	Skor min	Nilai siswa \geq 70	Nilai siswa $<$ 70
Eksperimen	20	97	35	15	5
kontrol	20	90	20	7	13

Data hasil belajar yang di peroleh dari tes akhir dianalisis dengan menggunakan t-tes sehingga diperoleh $t_{hitung} = 2,6954$ dan $t_{tabel} = 1,68$ pada tingkat kepercayaan 95%. Ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya hipotesis diterima.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, maka dapat disimpulkan:

1. Penerapan strategi belajar aktif tipe *Class Concern* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMPN 3 Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota
2. Hasil belajar matematika siswa yang pembelajarannya menggunakan strategi belajar aktif tipe *Class Concern* lebih baik dari hasil belajar matematika siswa kelas SMPN 3 Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sadirman, A.M. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*.

Jakarta: Gramedia Widisarana Indonesia.

Silberman, Malvin L. 2009. *Active learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusamedia.

Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.

Sudjana, Nana. 2009. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakary.